



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kelas
VIII



Modul 8

**KOMITMEN KEBANGSAAN
INDONESIA**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas VIII

Modul 8
KOMITMEN KEBANGSAAN INDONESIA
TAHUN 1928

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Modul 8:
Komitmen Kebangsaan
Indonesia
Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,

Ninik Purwaning Setyorini,

Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Khairul Fahmi

Reviewer:

Rona Norhana Dewi

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,

Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,

Sukma Indira, Kader Revolusi,

Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,

Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,

Belaian Pelangi Baradiva,

Yan Mahdi Muhamad

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1: Semangat Pendiri Negara dalam Komitmen Kebangsaan Indonesia.....	5
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas.....	10
D. Rangkuman.....	11
E. Tes Formatif	12
III. Kegiatan Belajar 2: Bentuk Semangat dan Komitmen Pendiri Negara.....	15
A. Indikator Pembelajaran	15
B. Aktivitas Pembelajaran	15
C. Tugas.....	20
D. Rangkuman.....	21
E. Tes Formatif	22
IV. Kegiatan Belajar 3: Mewujudkan Semangat Memperkuat Komitmen Kebangsaan Indonesia	25
A. Indikator Pembelajaran	25
B. Aktivitas Pembelajaran	25
C. Tugas.....	29
D. Rangkuman.....	30
E. Tes Formatif	31
TES AKHIR MODUL.....	35
LAMPIRAN	39
A. Glosarium	39
B. Kunci Jawaban Tugas.....	40
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	42
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 8.1 Ir. Soekarno.....	6
Gambar 8.2 Indonesia Menggugat.....	6
Gambar 8.3 Drs. Moh. Hatta.....	7
Gambar 8.4 Perlawanan terhadap VOC	16
Gambar 8.5 Perjuangan Menghadapi Ancaman	16
Gambar 8.6 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.....	17
Gambar 8.7 Cinta Tanah Air.....	26
Gambar 8.8 Lomba antar Sekolah.....	26
Gambar 8.9 Sikap Rela Berkorban.....	26
Gambar 8.10 Pertahanan Negara	27
Gambar 8.11 Gotong-royong TNI dan Warga	27



DAFTAR TABEL

Tabel 8.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
Tabel 8.2 Pernyataan Benar Salah	8
Tabel 8.3 Tugas Semangat Pendiiri Negara	9
Tabel 8.4 perbedaan Bentuk Semangat pada Tiap Masanya.....	18
Tabel 8.5 Tugas Wujud Kegiatan di Lingkungan.....	28



I PENDAHULUAN



KOMITMEN KEBANGSAAN INDONESIA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Semangat pagi Indonesia, Salam Pancasila!

Apa kabar Ananda yang hebat? Semoga Ananda sehat dan semangat dalam belajar, dan senantiasa bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Ananda bisa bersekolah hingga saat ini. Modul ini dirancang sebagai bahan ajar sekaligus media beraktivitas dengan bersambung dalam Ananda belajar mandiri. Modul ini adalah sebagai panduan Ananda dalam belajar. Modul ini diharapkan akan membantu memberikan pengalaman belajar Ananda lebih bermakna untuk mencapai tujuan kompetensi secara mandiri.

Kali ini Ananda akan mempelajari Komitmen Kebangsaan Indonesia pada modul ke delapan di kelas VIII. Dengan mencermati dan mempelajari tentang Komitmen Kebangsaan Indonesia, Ananda dapat meneladani tokoh-tokoh pendiri negara juga dapat menerapkan sikap kecintaan akan tanah air Indonesia sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mari kita ikuti aktivitas pembelajaran.

Selamat belajar dan tetap semangat. Ingat Ananda adalah orang-orang yang hebat dan keren. Sukses untuk Ananda semua.

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Tabel 8.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Inti
<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<ol style="list-style-type: none">4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.6. Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa</p> <p>2.6. Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.6. Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa.</p>	<p>4.6. Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Anda menggunakan Modul 8 ini terlebih dahulu Anda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul Komitmen Kebangsaan Indonesia di setiap kegiatan pembelajaran hingga Anda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Anda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Anda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Anda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Anda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



SEMANGAT PENDIRI NEGARA DALAM KOMITMEN KEBANGSAAN INDONESIA

A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari Semangat Pendiri Negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia;
2. Melakukan aktivitas pembelajaran tentang Semangat Pendiri Negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia;
3. Mendeskripsikan Semangat pendiri negara;
4. Menjelaskan komitmen kebangsaan Indonesia;
5. Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Semangat Pendiri Negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia;
6. Menyusun laporan hasil kajian tentang Semangat Pendiri Negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia.

B. Aktivitas Pembelajaran



Selamat pagi Ananda. Salam sehat dan semangat selalu.

Pada aktivitas kali ini, Ananda diajak untuk mempelajari hakikat semangat pendiri negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia. Untuk itu, baca dengan teliti dan tandai kata-kata yang sulit dimengerti agar dapat didiskusikan atau ditanyakan pada kesempatan berikutnya. Dengan membaca secara teliti dan cermat, kelak akan berguna bagi Ananda agar menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan bahwa semangat berarti 'kekuatan kemauan, gairah untuk bekerja dan berjuang'. Adapun komitmen menurut KBBI berarti 'perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu serta tanggung jawab'. Kata kebangsaan berarti ciri-ciri yang menandai golongan; perihal bangsa; mengenai (yang bertalian dengan) bangsa; kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara. Oleh karena itu, semangat dan komitmen kebangsaan dapat berarti semangat berjuang untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan bangsa.

Para pendiri negara merupakan contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia. Pendiri negara memiliki semangat untuk memperbaiki kehidupan yang lebih baik bagi diri, bangsa, dan negara.

Berikut ini Ananda dapat mengkaji bagaimana semangat perjuangan pendiri negara, yaitu Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia.

1. Ir. Soekarno

Presiden pertama Republik Indonesia Ir. Soekarno, biasa dipanggil Bung Karno, lahir di Blitar, Jawa Timur, 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Ayahnya bernama Raden Soekemi Sosrodihardjo dan ibunya Ida Ayu Nyoman Rai.

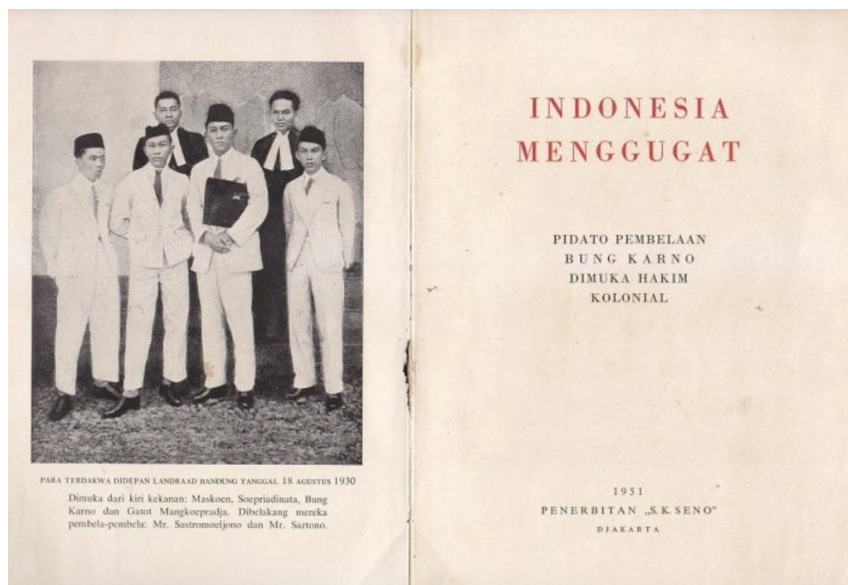
Perjuangan Ir. Soekarno didasarkan semangat dan komitmen akan kemerdekaan Indonesia. Untuk meraih kemerdekaan, pergerakan perjuangan harus terorganisasi. Maka, bersama teman-temannya, Ir. Soekarno mendirikan PNI (Partai Nasional Indonesia) pada tanggal 4 Juli 1927.

Komitmen dan perjuangan Soekarno untuk kemerdekaan menyebabkan Soekarno ditangkap dan pada tanggal 30 Desember 1929 Soekarno dijemput ke penjara Banceuy, Bandung.



Gambar 8.1 Ir. Soekarno
Sumber: indozone.id

Kemudian pada tahun 1930, Ir. Soekarno dipindahkan ke Penjara Sukamiskin, Bandung. Saat dalam penjara inilah Ir. Soekarno menyusun pledoi (pembelaan) dirinya yang berjudul Indonesia Menggugat. Pledoi tersebut dibacakan dalam persidangan di gedung kolonial (Landraad) Bandung. Dalam pembelaannya, Soekarno mengungkapkan bahwa bangsa Belanda sebagai bangsa yang serakah yang telah menindas dan merampas kemerdekaan bangsa Indonesia.



Gambar 8.2 Indonesia Menggugat
Sumber: kumparan.com

Indonesia Menggugat adalah pidato pembelaan yang dibacakan oleh Soekarno pada persidangan di Landraad, Bandung pada tahun 1930. Semangat Soekarno bersama tiga rekannya, yaitu Gatot Mangkupraja, Maskun, dan Supriadinata yang tergabung dalam Partai Nasional Indonesia (PNI) dituduh hendak menggulingkan kekuasaan Hindia Belanda. Dari balik jeruji penjara, Soekarno menyusun dan menulis sendiri pidato tersebut. Isi pidato Indonesia Menggugat adalah tentang keadaan politik internasional dan kerusakan masyarakat Indonesia di bawah penjajah. Pidato pembelaan ini kemudian menjadi suatu dokumen politik menentang kolonialisme dan imperialisme.

2. Moh. Hatta

Dr. H. Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi, 12 Agustus 1902. Moh. Hatta merupakan organisatoris, aktivis partai politik, negarawan, proklamator, pelopor koperasi, dan wakil presiden pertama di Indonesia.

Kiprahnya di bidang politik dimulai saat ia terpilih menjadi bendahara Jong Sumatranen Bond wilayah Padang pada tahun 1916. Sampai pada tahun 1921, Hatta menetap di Rotterdam, Belanda dan bergabung dengan sebuah perkumpulan pelajar tanah air yang ada di Belanda, Indische Vereeniging.

Dalam Perhimpunan Indonesia, Hatta mulai meniti karier di jenjang politiknya sebagai bendahara pada tahun 1922 dan menjadi ketua pada tahun 1925. Pada tahun 1927, Hatta bergabung dengan Liga Menentang Imperialisme dan Kolonialisme di Belanda dan berkenalan dengan aktivis nasionalis India, Jawaharhal Nehru. Selanjutnya, pada tahun 1932, Hatta kembali ke Indonesia. Bulan September 1932, Bung Hatta berjumpa Bung Karno untuk pertama kalinya.

Ia mulai menulis mengenai pengasingan Soekarno pada berbagai media. Akibat aksi Hatta inilah pemerintah kolonial Belanda mulai memusatkan perhatian pada Partai Nasional Indonesia dan menangkap para pimpinan partai yang selanjutnya diasingkan ke Digul, Papua. Setelah delapan tahun diasingkan, Hatta dan Sjahrir dibawa kembali ke Sukabumi pada tahun 1942.

Setelah Agresi Militer II tanggal 19 Desember 1948, Soekarno dan Hatta ditangkap dan diasingkan ke Giri Sasana Menumbing, di Muntok, Kabupaten Bangka Barat. Moh. Hatta dan Sjahrir pun mengalami hal yang serupa; mereka ditangkap dan dijebloskan ke dalam penjara, tetapi semangatnya tidak pudar untuk memperjuangkan kemerdekaan bangsa. Terbukti pada masa pengasingan di Digul, Hatta aktif menulis di berbagai surat kabar. Ia juga rajin membaca buku yang ia bawa dari Jakarta untuk kemudian diajarkan kepada teman-temannya. Selanjutnya, pada tahun 1935 saat pemerintahan kolonial Belanda berganti, Hatta dan Sjahrir dipindahlokasikan ke Bandaneira. Di sanalah, Hatta dan Sjahrir mulai memberi pelajaran kepada anak-anak setempat dalam bidang sejarah, politik, dan lainnya. Setelah delapan tahun diasingkan, Hatta dan Sjahrir dibawa kembali ke Sukabumi pada tahun 1942. Selang satu bulan, pemerintah kolonial Belanda menyerah pada Jepang. Pada saat itulah Hatta dan Sjahrir dibawa ke Jakarta.



Gambar 8.3 Moh. Hatta
Sumber: id.wikipedia.org



Aktivitas 1

Sekarang Ananda perhatikan tabel di bawah ini, kemudian berikan tanda centang (✓) pada pernyataan Benar atau Salah:

Tabel 8.2 Pernyataan Benar Salah

No.	Pernyataan pendiri negara	Benar	Salah
1.	Meski dijebloskan ke penjara semangat Ir. Soekarno tak pernah padam, ia terus berusaha untuk melakukan pembelaan atas dirinya (pledoi) dengan judul “Indonesia Menggugat”		
2.	Pidato Indonesia Menggugat adalah tentang diri pribadi Soekarno yang ingin bebas dari tuduhan pemerintah Hindia Belanda tanpa menuliskan keadaan politik Internasional		
3.	Perjuangan Ir. Soekarno didasarkan semangat dan komitmen untuk meraih kemerdekaan, pergerakan perjuangan harus terorganisasi.		
4.	Moh. Hatta adalah pribadi yang menentang imperialisme dan kolonialisme Belanda.		
5.	Perlawanan dan perjuangan Moh. Hatta dalam melawan penjajahan Belanda mengakibatkan ia ditangkap dan ditahan sehingga menyurutkan dirinya untuk berhenti berjuang.		
6	Karena semangat dan kegemarannya dalam membaca telah membuat Moh. Hatta dan Sjahrir memberikan pembelajaran kepada anak-anak tentang sejarah, politik, dan lainnya.		

Selamat Ananda telah berhasil menandai pernyataan tersebut. Ananda perlu ketahui bahwa semangat pendiri negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia bukan hanya ditunjukkan oleh Soekarno dan Moh. Hatta.

Banyak tokoh pendiri negara lainnya yang memiliki semangat dan komitmen kebangsaan yang kuat. Ananda dapat bertanya kepada guru atau mencari materi pada sumber lainnya terkait tokoh pendiri negara lainnya.

Tuliskan pendapat Anda terkait semangat pendiri negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia pada tabel di bawah ini:

Tabel 8.3 Tugas Semangat Pendiri Negara

No.	Nama Pendiri Negara	Semangat dan Komitmen
1.
2.
3.
4.

Berdasarkan definisi di atas, tentu Anda sudah mulai memahami tentang semangat pendiri negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia. Bagaimana Anda harus bersemangat seperti yang dicontohkan para pendiri negara, dan memiliki komitmen kebangsaan Indonesia sebagai wujud pertanggung jawaban terhadap diri sendiri dalam menggapai sesuatu yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan semangat kebangsaan, tentu Anda memiliki sebuah dorongan untuk mempertahankan suatu bangsa dengan memberikan suatu tindakan yang positif untuk mencintai dan rela berkorban demi bangsa dan negaranya.

Keberhasilan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya adalah salah satu bukti cinta para pahlawan pada bangsa dan negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat kebangsaan diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga. Segenap pengorbanan rakyat itu memiliki tujuan untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Setelah membaca materi di atas silahkan tuliskan pendapat Anda tentang semangat pendiri negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia.

.....

.....

.....

.....

.....

C. Tugas



Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan semangat dan komitmen?
.....
.....
2. Bagaimana mewujudkan semangat pendiri negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia pada saat ini?
.....
.....
3. Coba kalian gambarkan semangat para pendiri negara dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia?
.....
.....
4. Peran apa yang akan kamu lakukan untuk menghargai pendiri negara?
.....
.....
5. Mengapa kita harus senantiasa memiliki semangat dan komitmen kebangsaan Indonesia?
.....
.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi
kalimat-kalimat berikut ini!

Semangat adalah

.....
.....

Pendiri bangsa merupakan

.....
.....

Komitmen Kebangsaan adalah

.....
.....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul kedelapan ini, kerjakan soal tes yang disediakan. Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

1. Semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri Negara yang perlu diteladani dan dapat diterapkan untuk membangkitkan semangat generasi muda saat ini adalah....
 - A. menjalin persatuan dan kesatuan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras
 - B. berani berkompetisi adu kekuatan fisik dengan orang lain
 - C. memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain
 - D. selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi
2. Generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang memiliki semangat, penuh rasa ingin tahu dan senantiasa menggebu-gebu untuk berjuang karena kelak melanjutkan cita-cita bangsanya. Namun, semangat generasi muda juga dapat luntur dan hancur. Salah satu faktor penyebab lunturnya semangat kebangsaan generasi muda adalah...
 - A. munculnya rasa iri sebagian masyarakat terhadap para publik figur
 - B. kurangnya keteladanan dari para pejabat negara di masyarakat
 - C. tingginya semangat untuk memperlihatkan kekayaan pribadi
 - D. rendahnya kemampuan seseorang mengendalikan keinginannya
3. Nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila, Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan UUD 1945 merupakan nilai dasar dari jiwa dan semangat 45. Nilai-nilai 45 lahir dan berkembang dalam perjuangan bangsa Indonesia dan merupakan daya dorong mental spiritual yang kuat untuk mencapai kemerdekaan adalah
 - A. nasionalisme
 - B. chauvinisme
 - C. mudah menyerah
 - D. diskriminasi
4. Perhatikan sikap-sikap berikut!
 - 1) Menghargai perjuangan pendiri negara
 - 2) Menerapkan sikap positif pendiri negara dalam kehidupan sehari-hari
 - 3) Mengabaikan peran pendiri negara
 - 4) Pendiri negara hanya sebuah sejarahSikap yang tepat sebagai generasi muda ditunjukkan oleh nomor....
 - A. 1 dan 2
 - B. 2 dan 3
 - C. 2 dan 4
 - D. 3 dan 4

5. Dalam kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih di sekolah, setiap siswa berbaris dan memberi hormat sambil menyanyikan lagu Indonesia Raya. Sikap tersebut merupakan
- A. Kewajiban sebagai siswa karena sudah menjadi peraturan sekolah
 - B. Sebagai rasa menghargai dan menghormati perjuangan para pendiri negara
 - C. Keterpaksaan yang harus dilakukan karena akan dihukum apabila tidak melakukan
 - D. Ikut-ikutan saja karena siswa lainnya memberi hormat

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 8 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

BENTUK SEMANGAT DAN KOMITMEN PENDIRI NEGARA

A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari bentuk semangat dan komitmen pendiri negara;
2. Melakukan aktivitas pembelajaran tentang bentuk semangat dan komitmen pendiri negara;
3. Mendeskripsikan bentuk semangat pendiri negara;
4. Menjelaskan komitmen pendiri negara;
5. Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam bentuk semangat dan komitmen pendiri negara;
6. Menyusun laporan hasil kajian tentang bentuk semangat dan komitmen pendiri negara.

B. Aktivitas Pembelajaran



Selamat, Ananda telah menyelesaikan kegiatan belajar 1. Pada kegiatan belajar 2 kali ini, kembali Ananda diajak untuk lebih banyak membaca dari berbagai sumber tentang bentuk semangat dan komitmen pendiri negara, sehingga makin luas cakrawala berpikir Ananda dalam mengikuti kegiatan belajar dalam Modul ini. Sebagai bahan bacaan awal, silahkan Ananda untuk membaca dan memahami materi berikut ini.

Sebelumnya, Ananda telah mempelajari bagaimana pendiri negara berjuang merebut kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan. Para pendiri negara bersemangat berjuang untuk kemerdekaan Indonesia.

Ananda akan diajak untuk lebih dalam mempelajari bentuk-bentuk semangat dan komitmen kebangsaan yang ditunjukkan oleh para pendiri negara. Terdapat beberapa periode yang dapat diuraikan untuk memahami perbedaan dari bentuk dan semangat yang ada.

Periode 1: Masa sebelum Pergerakan Nasional



Gambar 8.4 Perlawanan terhadap VOC

Sumber: Kompas.com

Pada periode ini Ananda sudah sering mendengar tentang berbagai kerajaan yang ada di Nusantara. Kerajaan yang ada di Nusantara juga memiliki kemerdekaan dan kedaulatan. Kehidupannya juga diisi oleh kerukunan dan kedamaian antara pemeluk agama, baik Hindu, Buddha, Islam, Kristen, Katolik, Konghucu dan penganut kepercayaan.

Semangat dan nilai-nilai kejuangan sudah mulai timbul yaitu kesadaran harga diri, jiwa merdeka, Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan kerukunan hidup umat beragama serta kepeloporan dan keberanian.

Dalam usaha mempertahankan kedaulatan dan kemerdekaannya, perjuangannya masih bersifat kedaerahan. Hal ini dapat dilihat dari perlawanan yang dilakukan Sultan Hasanuddin (1633-1636), Kapitan Pattimura (1817), Pangeran Diponegoro (1825-1830). Namun perlawanan yang dilakukan masih bersifat lokal dan tidak ada koordinasi sehingga mampu dipatahkan oleh Belanda.

Coba tuliskan pendapat Ananda tentang masa sebelum pergerakan nasional.

.....

.....

.....

Periode 2: Masa Pergerakan Nasional



Gambar 8.5 Perjuangan Menghadapi Ancaman

Sumber: ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id

Berbeda dengan pergerakan sebelumnya, pada masa Pergerakan Nasional semangat untuk mewujudkan sebuah negara yang merdeka semakin menggelora. Bentuk semangat pada masa ini adalah dengan meningkatnya rasa bangga akan harga diri bangsa yang merdeka makin menjadi pemicu untuk terlepas dari belenggu penjajah. Hal ini berdampak pada semangat dari masyarakat untuk melawan penjajah dan berusaha merebut kembali

kedaulatan dan kehormatan bangsa. Terbentuklah jiwa, semangat, dan nilai-nilai kejuangan, nilai harkat dan martabat manusia, jiwa dan semangat kepahlawanan, kesadaran anti penjajahan, kesadaran persatuan dan kesatuan perjuangan.

Tahap awal perjuangan nasional ditandai dengan lahirnya Boedi Oetomo (1908), Serikat Dagang Islam (1912). Dari pergerakan tersebut berkembang di tahun 1928 terjadilah Sumpah Pemuda yang merupakan manifestasi tekad dan keinginan bangsa Indonesia dalam menemukan dan menentukan identitas, rasa harga diri sebagai bangsa, rasa solidaritas menuju persatuan dan kesatuan bangsa lalu menuju pada terwujudnya kemerdekaan dan kedaulatan bangsa.

Menjadi negara yang merdeka dan berdaulat tidaklah mudah, lepas dari Belanda, bangsa Indonesia kembali dijajah oleh Jepang selama 3 tahun (1942-1945) yang tentu tidak kalah menderitanya dibandingkan dengan penjajahan Belanda. Namun, semangat dan komitmen pemuda semakin kuat dan memupuk militansi yang tinggi untuk merdeka. Tahap perjuangan antara kebangkitan nasional dan akhir masa penjajahan Jepang merupakan persiapan kemerdekaan. Jiwa, semangat, dan nilai-nilai perjuangan makin menggelora.

Periode 3: Masa Proklamasi dan Perang Kemerdekaan



Gambar 8.6 Proklamasi Kemerdekaan
Republik Indonesia
Sumber: id.wikipedia.org

Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya dan lahirlah Negara Republik Indonesia. Kondisi sebagai negara yang merdeka tidak diakui oleh Belanda yang kembali ingin menjajah Indonesia. Semangat perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaannya dilalui dalam segala bidang yang melahirkan nilai-nilai operasional memperkuat jiwa, semangat, dan nilai-nilai perjuangan, terutama rasa harga diri sebagai bangsa yang merdeka, semangat untuk berkorban demi tanah air, bangsa dan negara.

Perjuangan bangsa Indonesia sampai ke periode ketiga ini diberi nama sebagai Jiwa, Semangat, dan nilai-nilai 45.

Periode 4: Masa Perjuangan Mengisi Kemerdekaan

Perjuangan pada masa ini tidak terbatas waktu karena kemerdekaan yang telah diperoleh harus diisi dengan semangat perjuangan kemerdekaan itu agar tercapai apa yang diamanatkan dalam Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945 yaitu sebagai negara yang merdeka, adil dan makmur. Maka sudah dapat Ananda lihat dan rasakan bahwa untuk mengisi kemerdekaan dilakukanlah pembangunan diberbagai bidang.

Setelah Ananda membaca uraian materi di atas, tentu dapat membedakan bentuk-bentuk semangat dan komitmen kebangsaan pada tiap masanya. Coba Ananda tuliskan ciri-ciri yang ada pada tabel di bawah ini sehingga dapat melihat perbedaannya.



Aktivitas 1

Selanjutnya coba Ananda tuliskan perbedaan bentuk semangat pendiri bangsa dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia pada tiap masanya pada tabel di bawah ini:

Tabel 8.4 Perbedaan Bentuk Semangat pada Tiap Masanya

No.	Masa Perjuangan	Bentuk Semangat
1.	Masa sebelum Pergerakan Nasional	
2.	Masa Pergerakan Nasional	
3.	Masa Proklamasi dan Perang Kemerdekaan	
4.	Masa Perjuangan Mengisi Kemerdekaan	

Selamat, Ananda sudah bisa membedakan semangat dan komitmen pendiri negara pada tiap masanya. Nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila, Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan nilai dasar dari jiwa dan semangat 45. Nilai-nilai 45 lahir dan berkembang dalam perjuangan bangsa Indonesia dan merupakan daya dorong mental spiritual yang kuat untuk mencapai kemerdekaan. Tujuan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah sebagai berikut:

1. Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Jiwa semangat yang merdeka
3. Nasionalisme
4. Patriotisme
5. Rasa harga diri sebagai bangsa yang merdeka
6. Pantang menyerah dan tidak kenal menyerah
7. Persatuan dan kesatuan;
8. Anti penjajah dan anti penjajahan
9. Percaya kepada diri sendiri dan kemampuan sendiri
10. Percaya kepada hari depan yang gemilang dari bangsa Indonesia
11. Idealisme perjuangan yang tinggi
12. Berani, rela, dan ikhlas untuk berkorban bagi tanah air, bangsa dan negara
13. Kepahlawanan
14. Sepi ing pamrih rame ing gawe
15. Kesetiakawan, senasib sepenanggungan, dan kebersamaan
16. Disiplin yang tinggi
17. Ulet dan tabah menghadapi segala macam ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.

Ananda hebat, banyak hal yang dapat Ananda jadikan media pembelajaran terutama berbagai kegiatan atau aktivitas masyarakat sekitar yang dapat Ananda dijumpai dan dapat diamati. Tentu, pengamatan ini dimulai dari lingkungan terdekat Ananda mengenai masalah-masalah apa saja yang Ananda lihat dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai semangat dan perjuangan 45 apa saja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Diskusikan dengan fasilitas yang memungkinkan untuk memperoleh jawaban dan akan menjadi gambaran tentang bentuk semangat yang ada di lingkungan tempat tinggal Ananda.

Tugas diskusi kelompok

1. Diskusikan dengan teman kelompok Ananda tentang masalah-masalah apa saja yang Ananda lihat dalam kehidupan bermasyarakat dan nilai-nilai semangat dan perjuangan 45 apa saja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.
2. Tuliskan pendapat dari teman-teman kelompok, sehingga dapat disimpulkan peran dari tokoh masyarakat tersebut.
3. Kumpulkan hasil diskusi kelompok Ananda pada guru untuk dinilai.

C. Tugas



1. Dalam memperjuangkan sebuah negara yang merdeka, para pendiri negara memiliki semangat dan komitmen yang patut kita contoh. Ananda tuliskan semangat dan komitmen tersebut!

.....
.....

2. Pendiri negara merupakan seorang yang memiliki jiwa nasionalisme yang kuat, sehingga dalam keadaan apapun dirinya mampu tetap konsisten dalam berjuang. Apa makna komitmen pendiri negara yang dapat Ananda simpulkan?

.....
.....

3. Berikan contoh perilaku semangat pendiri negara yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari!

.....
.....

4. Komitmen kebangsaan adalah suatu keadaan yang menunjukkan adanya kesadaran untuk menyerahkan kesetiaan tertinggi dari setiap pribadi kepada bangsa dan negara. Coba Ananda tuliskan contoh dari komitmen kebangsaan itu!

.....
.....

5. Untuk mengisi kemerdekaan saat ini, Ananda dapat menerapkan beberapa sikap yang mencerminkan semangat dan komitmen pendiri negara. Sikap apa sajakah itu!

.....
.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Makna Periode sebelum pergerakan Nasional

.....
.....
.....

Makna periode pergerakan Nasional

.....
.....

Makna periode proklamasi kemerdekaan

.....
.....

Makna periode mengisi kemerdekaan

.....
.....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran kegiatan belajar 2 pada Modul 8 ini, kerjakan soal tes yang disediakan. Tes ini berbentuk pilihan ganda dan harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila, Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan UUD 1945 merupakan nilai dasar dari jiwa dan semangat 45. Nilai-nilai 45 lahir dan berkembang dalam perjuangan bangsa Indonesia dan merupakan daya dorong mental spiritual yang kuat untuk mencapai kemerdekaan adalah
 - A. nasionalisme
 - B. chauvinisme
 - C. mudah menyerah
 - D. diskriminasi
2. Sebelum negara Indonesia terbentuk, wilayah ini telah terbentuk berbagai macam kerajaan dari zaman ke zaman. Itu adalah masa sebelum pergerakan nasional, pada masa ini kehidupan nusantara sudah diisi oleh kerukunan dan kedamaian antarumat beragama, hal tersebut karena didasari oleh
 - A. nilai-nilai individualisme
 - B. kesadaran diri sebagai bangsa yang majemuk
 - C. keterpaksaan untuk menjaga persatuan
 - D. keinginan pribadi dan kelompoknya
3. Masyarakat mulai saling bersatu dan membentuk sebuah organisasi kedaerahan, saling menjaga satu dengan yang lainnya dengan bermotokan semangat untuk mewujudkan sebuah negara yang merdeka dan melawan segala bentuk penjajahan adalah peristiwa pada periode
 - A. perjuangan mengisi kemerdekaan
 - B. sebelum pergerakan nasional
 - C. perang kemerdekaan
 - D. pergerakan nasional
4. Indonesia memiliki sejumlah nilai penting yang berkaitan dengan semangat dan komitmen pendiri negara yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah sikap yang patut dicontoh sebagai generasi bangsa, adalah
 - A. jiwa chauvinisme
 - B. jiwa individualisme
 - C. jiwa patriotisme
 - D. jiwa mudah menyerah

5. Sikap cinta tanah air dan pantang menyerah harus tertanam dan melekat dalam diri pribadi kita sebagai generasi bangsa. Sebagai seorang pelajar tentunya kita dapat terlibat aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah. Perwujudan sikap yang dapat kita lakukan di sekolah adalah
- A. membantu teman yang kesulitan menjawab dalam ujian sekolah
 - B. ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di rumah
 - C. ikut serta menjadi pasukan pengibar bendera saat upacara di sekolah
 - D. berani membantah perkataan guru di sekolah

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 8 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



MEWUJUDKAN PERILAKU SEMANGAT MEMPERKUAT KOMITMEN KEBANGSAAN INDONESIA

A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari mewujudkan semangat memperkuat komitmen kebangsaan Indonesia;
2. Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab mewujudkan semangat memperkuat komitmen kebangsaan Indonesia;
3. Mendeskripsikan perilaku semangat;
4. Menjelaskan komitmen kebangsaan Indonesia;
5. Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam mewujudkan perilaku semangat memperkuat komitmen kebangsaan Indonesia;
6. Menyusun laporan hasil kajian mewujudkan perilaku semangat memperkuat komitmen kebangsaan Indonesia.

B. Aktivitas Pembelajaran



Salam sehat untuk Ananda yang hebat dimanapun berada.

Selamat Ananda sudah mencapai Kegiatan Belajar 3 dari Modul 8 ini. Pada aktivitas pembelajaran kali ini, Ananda kembali untuk lebih dalam memahami tentang mewujudkan perilaku semangat memperkuat komitmen kebangsaan Indonesia sehingga Ananda akan lebih mudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, amati dan cermati literasi berikut ini!

Permasalahan bangsa ke depan makin kompleks baik dari ideologi, sosial, ekonomi maupun pertahanan keamanan. Tantangan yang makin besar ini menuntut seluruh komponen anak bangsa bersatu, bahu-membahu untuk mengejar ketertinggalan dengan bangsa lain di dunia. Bagaimana agar keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjaga? Salah satu caranya adalah kita sebagai warga negara berpartisipasi dalam upaya menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia. Berpartisipasi artinya turut serta atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dapat menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia.

Agar hal tersebut dapat terwujud, diperlukan sikap sebagai berikut:

1. Cinta Tanah Air.

Cinta tanah air dan bangsa dapat diwujudkan dalam berbagai hal, antara lain:

- Menjaga keamanan wilayah negaranya dari ancaman yang datang.
- Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran.
- Mengolah kekayaan alam dengan memperhatikan ekosistem.
- Rajin belajar guna menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.



Gambar 8.7 Cinta Tanah Air
Sumber: koompas.com

2. Membina Persatuan dan Kesatuan.

Tindakan yang menunjukkan usaha membina persatuan dan kesatuan, antara lain:

- Menghormati dan menghargai antar sesama manusia.
- Menjalin kerja sama dengan organisasi atau lembaga lain.
- Ikut aktif dalam kegiatan pelajar baik di sekolah maupun antar pelajar lainnya.
- Ikut aktif dalam kegiatan sosial masyarakat mengatasi bencana
- Ikut mempelajari ragam kesenian dan kebudayaan.



Gambar 8.8 Lomba antar Sekolah
Sumber: bratapos.com

3. Rela Berkorban.

Kerelaan berkorban dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Berkorban dengan tenaga atau dengan bekerja menyumbangkan pemikiran bagi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Berkorban untuk menahan diri tidak berbuat sesuatu yang merugikan bangsa dan negara.
- Berkorban dengan harta yang dimiliki untuk kejayaan bangsa dan negara.



Gambar 8.9 Sikap Rela Berkorban
Sumber: militer.id

4. Pengetahuan budaya dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam menghadapi persaingan global, diperlukan perencanaan yang matang sehingga mampu menghadapinya. Untuk itu diperlukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kesiapan Sumber Daya Manusia terkait dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Kesiapan sosial budaya untuk terciptanya suasana yang kompetitif.
- c. Kesiapan keamanan untuk stabilitas politik dalam negeri maupun luar negeri.
- d. Kesiapan perekonomian rakyat yang kuat.
- e. Persiapan pertahanan negara yang akan berpengaruh pada pola dan bentuk ancaman.



Gambar 8.10 Pertahanan Negara
Sumber: nasional.tempo.co

5. Sikap dan perilaku menjaga kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia, ada beberapa sikap yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia.
- b. Menciptakan ketahanan nasional.
- c. Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit.
- d. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia.
- e. Menciptakan ketahanan nasional.
- f. Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit.
- g. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan.
- h. Memiliki semangat persatuan yang berwawasan Nusantara.
- i. Menaati peraturan yang berlaku.



Gambar 8.11 Gotong-royong
TNI dan Warga
Sumber: gerbangbanten.co.id



Aktivitas 1

Setelah membaca materi di atas, coba Ananda tuliskan sebuah rencana tindakan yang mencerminkan contoh perilaku semangat dan komitmen kebangsaan Indonesia yang dapat Ananda lakukan di lingkungan tempat tinggal.

Tabel 8.5 Tugas Wujud Kegiatan di Lingkungan

No.	Sikap dan Perilaku	Contoh wujud kegiatan di lingkungan
1.	Cinta Tanah Air	
2.	Membina Persatuan dan Kesatuan	
3.	Rela Berkorban	
4.	Pengetahuan budaya dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	
5.	Menjaga kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia	

Ananda senantiasa bersyukur telah memahami kegiatan belajar ini dengan baik. Banyak hal yang dapat Ananda jadikan media pembelajaran terutama berbagai kegiatan atau aktivitas masyarakat sekitar yang dapat dijumpai dan dapat diamati. Tentu, pengamatan ini dimulai dari lingkungan terdekat, bagaimana peran ketua RT, peran ketua RW, Lurah atau Kepala Desa, Tokoh Adat, terhadap kondisi yang sedang terjadi. Diskusikan dengan fasilitas yang memungkinkan untuk memperoleh jawaban dan akan menjadi gambaran tentang peran tokoh masyarakat yang ada di lingkungan tempat tinggal Ananda.

Tugas diskusi kelompok.

1. Diskusikan dengan teman kelompok Ananda tentang peran tokoh masyarakat di daerah tempat tinggal masing-masing untuk menumbuhkan semangat dan komitmen kebangsaan dalam usaha memperkuat NKRI.
2. Tuliskan pendapat dari teman-teman kelompok, sehingga dapat disimpulkan peran dari tokoh masyarakat tersebut.
3. Kumpulkan hasil diskusi kelompok Ananda pada guru untuk dinilai.

C. Tugas



Untuk memantapkan kompetensi Ananda dalam mempelajari modul 8 kegiatan belajar 3 ini, maka Ananda dapat kerjakan tugas di bawah ini!

1. Sebagai seorang pelajar, Apakah Ananda memiliki semangat dan komitmen kebangsaan? Silahkan Ananda tuliskan!

.....
.....

2. Semangat dan komitmen apa saja yang dapat dilihat dari Orang tua Ananda?

.....
.....

3. Semangat dan komitmen apa saja yang dapat dilihat dari Wali kelas Ananda?

.....
.....

4. Ananda sering melihat tokoh masyarakat yang berprofesi sebagai Polisi. Semangat dan komitmen apa saja yang dapat lihat dari tokoh tersebut?

.....
.....

5. Ananda sering melihat tokoh masyarakat yang berprofesi sebagai TNI. Semangat dan komitmen apa saja yang dapat lihat dari tokoh tersebut?

.....
.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Menjaga keamanan wilayah negaranya dari ancaman yang datang merupakan salah satu sikap dari yang harus dimiliki dan tertanam oleh generasi bangsa. Kemudian, kerelaan berkorban dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat dilakukan dengan Bangsa dan negara. Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit, serta mempertahankan kesamaan dan kebersamaan Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia merupakan bagian dari sikap

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran kegiatan belajar 3 pada Modul 8 ini, kerjakan soal tes yang disediakan. Tes ini berbentuk pilihan ganda dan harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban!

1. Kemajuan teknologi memberikan dampak negatif antara lain munculnya sifat egois dan individualisme. Selain itu muncul pula perilaku sebagian generasi muda yang kurang memahami norma dan etika. Perilaku yang dapat membangkitkan semangat komitmen kebangsaan generasi muda terkait dengan kondisi tersebut adalah...
 - A. menghargai dan mengenang pengorbanan keluarga
 - B. memiliki sikap integritas yang tinggi terhadap keinginan pejabat negara
 - C. menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 - D. menghidupkan organisasi pemuda untuk pembinaan mental para penguasa
2. Yang tidak termasuk upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui pengembangan sikap cinta tanah air adalah
 - A. menjaga keamanan wilayah negaranya dari ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam negeri
 - B. menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan
 - C. mengolah kekayaan alam dengan menjaga ekosistem guna meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - D. rajin belajar guna menguasai ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin untuk diabdikan kepada negara lain
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Menghormati sesama manusia
 - 2) Tindakan membedakan manusia
 - 3) Menjalin persahabatan antarsuku bangsa
 - 4) Mempelajari budaya sendiri dan budaya daerah lain
 - 5) Memperluas pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa
 - 6) Enggan mengerti dan merasakan kesedihan dan penderitaan orang lainYang merupakan tindakan upaya membina persatuan dan kesatuan ditunjukkan nomor
 - A. 1), 2), 3), dan 4)
 - B. 1), 3), 4), dan 5)
 - C. 2), 3), 4), dan 5)
 - D. 3), 4), 5), dan 6)

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1). Berkorban secara moril materiil dengan mengharapkan imbalan
- 2). Berkorban dengan menyumbangkan pemikiran bagi keutuhan NKRI
- 3). Berkorban untuk menahan diri dengan berbuat sesuatu yang merugikan bangsa dan negara
- 4). Berkorban dengan harta yang dimiliki untuk kejayaan bangsa dan negara

Yang merupakan bentuk kerelaan berkorban dalam menjaga keutuhan NKRI ditunjukkan oleh nomor ...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (4)

5. Di bidang pertahanan negara, kemajuan teknologi dan informasi sangat mempengaruhi pola dan bentuk ancaman. Ancaman terhadap kedaulatan negara yang semula bersifat konvensional berkembang menjadi multidimensional (fisik dan nonfisik), baik berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri. Oleh karena itu, kebijakan strategis penggunaan kekuatan pertahanan diarahkan untuk ..

- A. menghadapi ancaman atau gangguan terhadap keamanan nasional
- B. membantu pemerintah dalam upaya mendukung persenjataan negara lain
- C. membantu mengatasi masalah yang terjadi di negara-negara yang sedang bersengketa
- D. menyiapkan persenjataan yang kuat guna membalas serangan musuh

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 8 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL



Selamat, Ananda telah mencapai tahap Tes Akhir Modul, silahkan Ananda baca dengan teliti dan pilih jawaban yang benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1). Jiwa patriot bangsa
- 2). Rasa cinta tanah air
- 3). Tercapainya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia
- 4). Keraguan atas realitas adanya perbedaan dan keberagaman
- 5). Menyesali tumbuhnya kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

Contoh sikap positif yang berkaitan dengan nilai semangat komitmen kebangsaan ditunjukkan nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 2, 3, dan 4
- D. 3, 4, dan 5

2. Semangat pendiri negara dalam komitmen kebangsaan yang perlu diteladani dan dapat diterapkan untuk membangkitkan semangat generasi muda saat ini adalah ...

- A. berani berkompetisi adu fisik dengan orang lain
- B. menjalin persatuan dan kesatuan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras
- C. memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain
- D. selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi

3. Nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila, Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan UUD 1945 merupakan nilai dasar dari jiwa dan semangat 45. Nilai-nilai 45 lahir dan berkembang dalam perjuangan bangsa Indonesia dan merupakan daya dorong mental spiritual yang kuat untuk mencapai kemerdekaan adalah

- A. diskriminasi
- B. mudah menyerah
- C. nasionalisme
- D. chauvinisme

4. Jiwa dan semangat para pendiri negara yang dioperasionalkan dalam jiwa dan semangat 45 dimaksudkan untuk menjaga tetap tegaknya negara kesatuan Republik Indonesia. Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal

- A. 1 ayat (1)
- B. 37 ayat (1)
- C. 37 ayat (3)
- D. 37 ayat (5)

5. Negara Kesatuan Republik Indonesia meletakkan Pancasila sebagai dasar dan falsafah serta ideologi bangsa dan negara, melandasi, membimbing, dan mengarahkan bangsa menuju tujuan nasional negara. Pancasila adalah dasar Indonesia yang tidak boleh di ganggu gugat oleh siapa pun, baik itu dari luar Indonesia maupun dari dalam, yaitu rakyat Indonesia itu sendiri. Secara psikologis, bangsa Indonesia harus merasa bahwa mereka adalah senasib, sepenanggungan, sebangsa, dan setanah air, serta satu dalam tekad untuk mencapai cita-cita bangsa. Hal ini menunjukkan kesatuan bangsa Indonesia di bidang
- politik
 - ekonomi
 - pertahanan dan keamanan
 - sosial budaya
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia
 - 2) Menciptakan ketahanan nasional untuk kepentingan daerahnya sendiri
 - 3) Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit.
 - 4) Mempermasalahkan kesamaan dan kebersamaan
 - 5) Memiliki semangat persatuan yang berwawasan nusantara
- Contoh sikap dan perilaku mempertahankan NKRI ditunjukkan nomor
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (3), dan (5)
 - (2), (3), dan (4)
 - (3), (4), dan (5)
7. Bentuk penghargaan terhadap para pahlawan bangsa diwujudkan dengan cara
- meneruskan cita-cita perjuangannya demi kepentingan bangsa
 - dibuat monumen atau patung pahlawan yang megah
 - dijadikan nama tempat bersejarah
 - diperingati setiap tahun secara meriah
8. Yang bukan merupakan komitmen dan semangat kebangsaan para pelajar dan pemuda harapan bangsa adalah ...
- belajar dengan sungguh-sungguh demi kemajuan masa depan bangsa
 - melakukan kebiasaan hidup bersih dan disiplin di masyarakat
 - mempertahankan dan mengisi kemerdekaan dengan pembangunan
 - mengabaikan keindahan dan keamanan fasilitas umum
9. Pada saat diadakan pertandingan bulu tangkis All England, Indonesia menjadi salah satu tim yang menjadi peserta. Tiap pemain menunjukkan sikap loyalitas yang tinggi terhadap kekuatan timnya dengan menjaga kekompakan dan semangat yang tinggi. Sikap yang ditunjukkan para anggota tim bulutangkis Indonesia tersebut adalah ...
- semangat nasionalisme dan patriotisme
 - eratnya kerjasama antarbangsa
 - kerjasama antara pemain yang satu daerah
 - semangat memperoleh hadiah utama

10. Yang tidak termasuk pentingnya semangat kebangsaan bagi Negara Indonesia adalah ...
- A. negara mudah dikuasai bangsa lain
 - B. supaya tidak mudah dipecahbelah oleh bangsa lain
 - C. lebih mudah mencapai tujuan nasional
 - D. memperkuat dan memperkokoh NKRI

LAMPIRAN



GLOSARIUM

- aktivis** : orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita) yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan dalam organisasinya.
- imperialisme** : imperialisme ialah politik untuk menguasai (dengan paksaan) seluruh dunia untuk diri sendiri yang dibentuk sebagai imperiumnya. "Menguasai" di sini tidak perlu berarti merebut dengan kekuatan senjata, tetapi dapat dijalankan dengan kekuatan ekonomi, kultur, agama dan ideologi, asal saja dengan paksaan.
- kolonialisme** : kolonialisme atau penjajahan adalah suatu sistem di mana suatu negara menguasai rakyat dan sumber daya negara lain tetapi masih tetap berhubungan dengan negara asal, istilah ini juga menunjuk kepada suatu himpunan keyakinan yang digunakan untuk melegitimasi atau mempromosikan sistem ini, terutama kepercayaan bahwa moral dari pengkoloni lebih hebat ketimbang yang dikolonikan.
- manifestasi** : perwujudan sebagai suatu pernyataan perasaan atau pendapat
- negarawan** : ahli dalam kenegaraan; ahli dalam menjalankan negara (pemerintahan); pemimpin politik yang secara taat asas menyusun kebijakan negara dengan suatu pandangan ke depan atau mengelola masalah negara dengan kebijaksanaan dan kewibawaan.
- organisatoris** : bersifat ahli dalam mengorganisasi

Kunci Jawaban Tugas

Kegiatan Belajar 1

No.	Jawaban
1.	Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh sungguh.
2.	Mewujudkan semangat pendiri negara dalam komitmen kebangsaan Indonesia saat ini, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Membiasakan hidup rukun dan saling menolong antarmanusia. Menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan, tidak dengan kekerasan. Mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan diri sendiri. Memandang dan memperlakukan orang lain secara sama tanpa diskriminasi. Menghargai perbedaan dan bersikap toleransi terhadap orang lain. Mengerti atau merasakan kesedihan dan penderitaan orang lain, serta tidak mudah marah atau menyimpan dendam.
3.	Para pendiri negara dan dalam memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia sangat semangat, Rela berkorban, saling bekerjasama, dan pantang menyerah.
4.	Peran menghargai perjuangan pendiri negara di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> Menghargai dan Menghormati Jasa Pahlawan Memupuk semangat cinta Tanah Air Tidak melupakan jasa pahlawan Belajar dengan tekun Memperingati peristiwa-peristiwa penting Menjalankan Pancasila dan peraturan lainnya
5.	Semangat dan komitmen kebangsaan merupakan bentuk keterikatan kita dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di dalamnya mengandung sikap nasionalisme dan patriotisme yang mengedepankan semangat, rela berkorban, dan kesetiaan pada negara. Semangat dan komitmen kebangsaan ini menjadi pelecut tenaga para pahlawan terdahulu dalam membela tanah air melawan penjajahan. Kita dapat menjiwai para pahlawan yang berjuang untuk merebut kemerdekaan negara Indonesia dengan penuh pengorbanan. Sehingga semangat dan komitmen kebangsaan seharusnya menjadi pendorong kita untuk mempunyai semangat kebangsaan dalam membangun negara Indonesia.

Kegiatan Belajar 2

No.	Jawaban
1.	Semangat dan komitmen yang patut kita contoh di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> Rela berkorban Mengutamakan kepentingan bangsa dari kepentingan pribadi Saling bekerjasama Pantang menyerah
2.	Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh.
3.	<p>Perilaku semangat pendiri negara yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengutamakan kepentingan bangsa dari kepentingan pribadi Mengutamakan persatuan, kesatuan dan nasionalisme di atas perbedaan seperti sikap <i>pro patria</i> dan <i>primus patrialis</i> pendiri bangsa Rasa solidaritas dan kesetiakawanan tinggi, artinya mencintai dan menghargai kawan-kawan baik yang di sekolah atau lingkungan rumah Senantiasa bertoleransi terhadap perbedaan yang dijumpai, memandang perbedaan tersebut bukan sebagai pembeda namun sebagai pemersatu karena bisa saling mengisi dan menguatkan <p>Penjelasan: Pendiri bangsa kita memiliki karakter atau jiwa sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Pro patria</i> dan <i>primus patrialis</i>, artinya pendiri bangsa sangat mencintai tanah airnya sehingga mereka pun kemudian mendahulukan kepentingan tanah air Pendiri bangsa memiliki jiwa solidaritas dan kesetiakawanan yang tinggi dalam mengusir penjajah Pendiri bangsa memiliki jiwa yang berjuang tanpa pamrih, bertanggung jawab, kesatria, kebesaran jiwa tanpa rasa dendam dan lain sebagainya Pendiri bangsa adalah pribadi yang toleran. Segala perbedaan yang ada tidak dipandang sebagai jurang pemisah melainkan kekayaan bangsa
4.	<p>Para pendiri negara kita telah menunjukkan komitmen antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengutamakan semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme. Menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan. Semangat rela berkorban demi bangsa dan negara. Selalu bersemangat dalam berjuang mempertahankan kemerdekaan.
5.	<p>Perilaku dan tindakan yang dapat dilakukan dalam upaya meneladani semangat dan komitmen para pendiri bangsa dapat dilakukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Memiliki kesadaran untuk mematuhi dan mentaati hukum. Menjaga Kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar

Kegiatan Belajar 3

Tugas pendapat, silahkan Ananda menjawab sesuai dengan pendapat Ananda masing-masing



Kunci Jawaban Tes Formatif

Kegiatan Belajar 1

No.	Jawaban
1.	A. menjalin persatuan dan kesatuan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras
2.	B. kurangnya keteladanan dari para pejabat negara di masyarakat
3.	A. nasionalisme
4.	A. 1 dan 2
5.	B. sebagai rasa menghargai dan menghormati perjuangan para pendiri negara

Kegiatan Belajar 2

No.	Jawaban
1.	A. nasionalisme
2.	B. kesadaran diri sebagai bangsa yang majemuk
3.	D. pergerakan nasional
4.	C. jiwa patriotisme
5.	C. ikut serta menjadi pasukan pengibar bendera saat upacara di sekolah

Kegiatan Belajar 3

No.	Jawaban
1.	C. menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
2.	D. rajin belajar guna menguasai ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin untuk diabdikan kepada negara lain
3.	B. 1), 3), 4), dan 5)
4.	(2) dan (4)
5.	A. menghadapi ancaman atau gangguan terhadap keamanan nasional



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

No.	Jawaban
1.	A. 1, 2, dan 3
2.	B. menjalin persatuan dan kesatuan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras
3.	C. nasionalisme
4.	D. 37 ayat (5)
5.	A. politik
6.	A. (1), (2), dan (3)
7.	A. meneruskan cita-cita perjuangannya demi kepentingan bangsa
8.	D. mengabaikan keindahan dan keamanan fasilitas umum
9.	A. semangat nasionalisme dan patriotisme
10.	A. negara mudah dikuasai bangsa lain

DAFTAR PUSTAKA

Rohayani Ida dan Saputra Surya Lukman, 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Buku Siswa*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lukman Surya Saputra, Ida Rohayani, dan Salikun: 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan amandemennya, Jakarta: Tim Grasindo Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: 2017

https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Menggugat

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kolonialisme>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Imperialisme>

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama